



RINGKASAN

INTAN SETIANINGRUM. Peningkatan Produktivitas Kelinci Hias Jenis *Rex* pada Quraish Rabbits Iqbal. *Increased Productivity of Rex Ornamental Rabbits at Quraish Rabbits Iqbal*. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

Salah satu komoditas ternak di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ternak kelinci. Kelinci dengan banyak jenis dan ras dapat menghasilkan 5 jenis produk yang dapat dimanfaatkan, yaitu daging, kulit-bulu, kelinci hias, pupuk, dan hewan percobaan. Kemampuan biologis kelinci sangat tinggi dapat tumbuh dan berkembang biak dengan cepat (profilik), kelinci dapat dipelihara pada skala kecil maupun besar, pemberian pakan yang sederhana (bijauan dan limbah pertanian tanaman pangan) maupun pakan komersil. Kelinci juga mudah dipelihara dan tidak membutuhkan lahan yang luas. Permintaan kelinci yang semakin meningkat menjadi peluang bagi Quraish Rabbits Iqbal. Quraish Rabbits Iqbal hanya menjual kelinci yang berkualitas *show* atau *brod* sedangkan kelinci berkualitas *pet* biasanya hanya dijadikan pedaging, di karenakan kelinci tidak selalu melahirkan kualitas yang baik sehingga ini menjadikan peluang untuk perusahaan untuk menjual kelinci hias jenis *pet* untuk para masyarakat yang ingin memelihara kelinci jenis *Rex* tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Menambahkan indukan baru impor merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penawaran dan kualitas kelinci.

Perusahaan Quraish Rabbits Iqbal didirikan oleh bapak Muhammad Iqbal Barraz pada tahun 2009 terletak di Desa Ciwaleh, Kabupaten Cianjur. QRI memelihara kelinci hias jenis *Rex*, *Mini Rex*, *New Zealand*, dan *Californian*. QRI menggunakan tipe kandang *close house* yaitu dengan ruangan tertutup agar dapat mempertahankan suhu udara dalam kandang dan menjaga kelinci dari predator. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Quraish Rabbits Iqbal berdasarkan analisis SWOT menggunakan sembilan blok elemen *business model canvas*, menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pada Quraish Rabbits Iqbal. Selain itu pengkajian laporan ini juga dilakukan dari segi finansial. Analisis finansial tersebut dikaji menggunakan analisis laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Berdasarkan hasil analisis aspek non-finansial melalui rancangan sembilan blok *business model canvas* dan analisis SWOT pengembangan bisnis peningkatan produktivitas kelinci hias *Rex* dengan penambahan indukan impor dan penjualan pakan kualitas *pet* dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dan dinilai layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis aspek finansial pengembangan bisnis ini juga dikatakan layak, hal ini berdasarkan perhitungan analisis laba rugi yaitu sebelum pengembangan perusahaan menghasilkan penerimaan sebesar Rp35.862.016,00 dan setelah pengembangan penerimaan perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp72.146.641,00. Pengembangan bisnis ini juga dikatakan layak karena *R/C ratio* yang dihasilkan lebih dari 1. *R/C ratio* yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 0,28 dari 1,43 menjadi 1,71, yang artinya setiap Rp1,00 yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,71.

Kata Kunci: *business model canvas*, kelinci hias, kualitas, *Rex*, penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.